

## **ABSTRACT**

### **SOCIOLOGICAL ANALYSIS OF INMATE DRUG ACTIVITIES DURING COACHING PROCESS IN PRISONS**

**(Studies in the Way Hui Correctional Institution Narcotics Class 2A, Bandar  
Lampung)**

**By**

**RENFILL TB**

Currently coaching system for prisoners has changed fundamentally, from system to system activity correctional prison affair. Where by law the Republic Indonesia No. 12 of 1995 on prisons, correctional facilities are intended to foster activities for prisoners based on the institutional system and way of coaching which is the final part of the coaching system in the criminal justice system. The purpose of this study was to know the description of development activities undertaken by the prisoners and the factors that impede the process of undergoing development activities of the prisoners at the Correctional Institution Narcotics Class 2A, Bandar Lampung.

Form of activity in the Class 2A Narcotics Penitentiary Bandar Lampung divided into two types of personality development activities include: awareness of religion, nation and state of consciousness, intellectual capacity and development activities of drug addiction rehabilitation. The next type of activity includes the development of independence skills and talents according to an independent business and farming activities of natural products, where all forms of development activities are aimed at fostering the prisoners to return to the good society.

Process development activities are also not independent of inhibitory constraints, constraints that occur in these activities are divided into two prisoners factors include differences in characteristics between prisoners, conflict, different educational levels as well as the seriousness of the prisoners in performing the activities. While external factors include the capacity of the prison who are not in accordance with the number of prisoners, inadequate quality and inadequate quantity of prison staff, so that takes care of the ministry in cooperation with compliance as well external parties involved in this coaching process.

Key words: prisons, penal institutions narcotics, development activities, constraints and solutions

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS SOSIOLOGIS KEGIATAN NARAPIDANA NARKOTIKA SELAMA PROSES PEMBINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung)**

Oleh  
**RENFILL TB**

Saat ini sistem pembinaan bagi narapidana telah berubah secara mendasar, yaitu dari sistem kepenjaraan menjadi sistem kegiatan pemasyarakatan, begitu pula institusinya berubah menjadi Lembaga Pemasyarakatan. Dimana menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, yang dimaksud dengan pemasyarakatan adalah kegiatan untuk membina Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan sistem kelembagaan dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh para narapidana serta faktor-faktor yang menghambat dalam proses menjalani kegiatan pembinaan para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung.

Bentuk kegiatan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung terbagi dalam dua jenis yaitu kegiatan pembinaan kepribadian meliputi; kesadaran beragama, kesadaran berbangsa dan bernegara, kemampuan intelektual serta kegiatan pembinaan rehabilitasi ketergantungan. Jenis berikutnya adalah kegiatan pembinaan kemandirian meliputi kegiatan keterampilan sesuai bakat dan usaha mandiri serta kegiatan pembudidayaan hasil alam, dimana segala bentuk kegiatan pembinaan tersebut bertujuan untuk membina para narapidana agar dapat kembali bermasyarakat dengan baik.

Proses kegiatan pembinaan ini juga tidak terlepas dari kendala penghambat, kendala yang terjadi dalam kegiatan pembinaan ini terbagi menjadi dua yaitu faktor dalam narapidana meliputi perbedaan karakteristik antar narapidana, konflik, tingkat pendidikan yang berbeda serta keseriusan narapidana dalam melaksanakan kegiatan. Sedangkan faktor dari luar narapidana meliputi kapasitas Lembaga Pemasyarakatan yang tidak sesuai dengan jumlah narapidana serta kualitas dan kuantitas petugas yang kurang memadai, sehingga dibutuhkan perhatian dari kementerian dalam pemenuhannya juga kerjasama dengan pihak-pihak luar yang terkait dalam proses pembinaan ini.

Kata Kunci: Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika, Kegiatan Pembinaan, Kendala dan solusi